

## **Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tasatoma Pada Usahatani Padi Sawah Di Kelurahan Woloan Satu Utara Kecamatan Tomohon Barat**

### ***Participation Of Tasatoma Farmer Group Members In Lowland Rice Farming In Woloan Satu Utara Village, West Tomohon District***

**Mega Putri Hetvika Montolalu <sup>(1)(\*)</sup>, Tommy Ferdy Lolowang <sup>(2)</sup>, Charles Reijnaldo Ngangi <sup>(2)</sup>**

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

\*Penulis untuk korespondensi: megamontolalu034@student.unsrat.ac.id

---

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Kamis, 17 Agustus 2023

Disetujui diterbitkan

: Jumat, 29 September 2023

---

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find out how the participation of members of the Tasatoma farmer group is in rice farming in Woloan Satu Utara Village, West Tomohon District, Tomohon City. This research was conducted for 3 months, starting from May to July 2023. The research site was carried out by the Tasatoma Farmers Group in Woloan Satu Utara Village, West Tomohon District, Tomohon City. The types of data taken in this research are primary data and secondary data. Primary data was data taken by researchers in the field directly from the source, namely the management and members of the Tasatoma farmer group who were the research sample using a list of questions that had been prepared by the researcher, with a total of 14 respondents. The results showed that the participation of members of the Tasatoma farmer group was 75.89% meaning that in general the participation was classified as less active when carrying out activities in the farmer group. This shows that as a whole the members of the Tasatoma farmer group still play an active role even though there are 2 indicators that must be considered and improved, especially on the respondent indicator in giving input to meetings in the planning stage and respondents in giving input to meetings in the evaluation stage, respondents must further improve self-confidence, innovation, as well as broad thinking so that when asked to submit suggestions or input, respondents can do so and there are interactions that occur at meetings in the planning stage as well as meetings in the evaluation stage.*

*Keywords : pure enrollment rate; regional domestic products; farmer group*

#### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana partisipasi anggota kelompok tani Tasatoma pada usahatani padi sawah di Kelurahan Woloan Satu Utara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, mulai dari bulan Mei sampai Juli 2023. Tempat penelitian dilaksanakan Kelompok Tani Tasatoma di Kelurahan Woloan Satu Utara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. Jenis data yang diambil dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer data yang di ambil oleh peneliti lapangan langsung dari sumbernya yaitu pengurus dan anggota Kelompok Tani Tasatoma yang menjadi sampel penelitian menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun peneliti, dengan total responden sebanyak 14 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota kelompok tani Tasatoma sebesar 75.89% artinya secara umum partisipasi tergolong kurang aktif (KA) pada saat melakukan kegiatan dalam kelompok tani. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan anggota Kelompok Tani Tasatoma masih berperan aktif walaupun ada 2 indikator yang harus diperhatikan dan ditingkatkan lagi khususnya pada indikator responden dalam memberi masukan pada pertemuan dalam tahap perencanaan dan responden dalam memberi masukan pada pertemuan dalam tahap evaluasi, responden harus lebih meningkatkan rasa percaya diri, inovasi, juga pemikiran yang luas agar pada saat diminta untuk menyampaikan saran atau masukan responden bisa melakukan dan adanya interaksi yang terjadi dalam pertemuan dalam tahap perencanaan juga pertemuan dalam tahap evaluasi.

Kata kunci : angka partisipasi murni; produk domestik regional; kelompok tani

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran dan emosi atau perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai suatu tujuan. Beberapa faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi diantaranya adalah faktor-faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri, misalnya dari karakteristik sosial ekonomi petani sendiri (Hasyim, 2006).

Secara umum, kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu, kelompok tani dapat dibentuk secara swadaya maupun atas dasar kepentingan kebijakan dari Pemerintah melalui Dinas Pertanian. Peranan kelompok tani akan semakin meningkat apabila dapat menumbuhkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki dalam kelompok itu sendiri untuk dapat menggerakkan dan mendorong perilaku anggotanya ke arah pencapaian tujuan kelompok, sehingga kelompok tani tersebut akan berkembang menjadi lebih dinamis. Agar kelompok tani dapat berkembang secara dinamis, maka harus didukung oleh seluruh kegiatan yang meliputi inisiatif, daya kreasi dan tindakan nyata yang dilakukan oleh pengurus dan anggota kelompok tani dalam melaksanakan rencana kerja anggota kelompok tani yang telah di sepakati bersama.

Padi merupakan komoditas pangan utama yang memiliki nilai strategis tinggi, sehingga diperlukan suatu penanganan khusus dalam upaya peningkatan produksi dan produktivitasnya. Salah satu cara pemerintah membantu perkembangan pertanian adalah melalui pembentukan kelembagaan pertanian atau kelompok tani. Dalam peraturan Menteri Pertanian No.273/kpts/OT.160/4/2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani disebutkan bahwa kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi nonformal pedesaan yang dibutuhkan perkembangannya dari petani.

Kelurahan Woloan satu utara adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara, dengan luas wilayah 114.20 km<sup>2</sup> yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian

sebagai petani. Di Kelurahan Woloan Satu Utara memiliki 12 kelompok tani yang terdiri dari 8 kelompok tani aktif dan 4 kelompok tani tidak aktif. Salah satu kelompok tani aktif yang ada di Kelurahan Woloan Satu Utara yaitu Kelompok Tani Tasatoma.

Kelompok Tani Tasatoma ini sudah dikukuhkan sebagai kelompok tani lanjut sejak September 2013, terdapat masalah dalam kelompok tani yang muncul belakangan ini yaitu waktu yang lalu kelompok tani ini memiliki lahan bersama untuk dijadikan tempat praktek usahatani kelompok yang dipinjamkan oleh 1 keluarga untuk dipakai oleh Kelompok Tani Tasatoma ini namun seiring berjalannya waktu keluarga mengambil alih lahan tersebut dengan alasan untuk dipakai keluarga berusaha tani sendiri, juga masalah dari anggota kelompok yang sudah memilih untuk fokus berusaha tani di lahan masing-masing, bahkan ada dari anggota yang menjual lahan yang mereka miliki, dan juga dari penyuluh pertanian yang menurut informasi dari pimpinan kelompok dan anggota sudah jarang mengunjungi dan memberikan penyuluhan terkait kegiatan usahatani dan kegiatan lainnya.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi anggota Kelompok Tani Tasatoma (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi) pada usaha tani padi sawah di Kelurahan Woloan Satu Utara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon.

### Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti dapat melatih cara berpikir serta menganalisis data, dan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.
2. Bagi petani untuk bisa berperan aktif sebagai anggota kelompok tani.
3. Bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi kajian dalam bidang penelitian yang serupa.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Mei sampai Juli 2023 mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan

penelitian. Tempat penelitian telah dilaksanakan di Kelurahan Woloan Satu Utara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon.

### Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode observasi dan wawancara langsung untuk memperoleh fakta dan keterangan dari sampel menggunakan alat bantu kuesioner. Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer di ambil langsung dilapangan dari sumbernya yaitu pengurus dan anggota Kelompok Tani Tasatoma yang menjadi sampel penelitian menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun. Data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah yang terkait dengan penelitian ini seperti Balai Penyuluh Pertanian (BPP), Kantor Desa dan Kantor Kecamatan serta referensi lain melalui internet.

### Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, yaitu metode pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, dan yang menjadi responden yaitu Kelompok Tani “Tasatoma” mulai dari pengurus sampai pada anggota kelompok tani, dengan jumlah informasi atau responden berjumlah 14 orang. Wawancara dilakukan secara langsung pada Kelompok Tani “Tasatoma” dengan bantuan pengisian kuesioner atau angket.

### Konsep Pengukuran Variabel

Mengukur partisipasi masyarakat dapat dilakukan dengan mengukur partisipasi individu atau keterlibatan individu dalam kegiatan bersama-sama. Menurut Purba dalam Mononimbar (2010), proses partisipasi yang dimaksud yaitu keterlibatan masyarakat secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Berdasarkan partisipasi individu tersebut, maka dapat diklasifikasikan skala yang digunakan sebagai variabel untuk mengukur partisipasi anggota Kelompok Tani Tasatoma pada usahatani padi sawah karakteristik, meliputi:

1. Nama
2. Umur

3. Jenis Kelamin
4. Tingkat Pendidikan
5. Pengalaman Bertani
6. Partisipasi dalam tahap perencanaan meliputi:
  - a. Kehadiran dalam pertemuan rencana penanaman 1 kali musim panen
  - b. Keaktifan dalam memberikan masukan pada pertemuan rencana penanaman
7. Partisipasi dalam tahap pelaksanaan meliputi:
  - a. Kehadiran dalam kegiatan penanaman padi
  - b. Kehadiran dalam mengikuti kegiatan penyuluhan
  - c. Keaktifan dalam kegiatan panen padi
  - d. Memberikan iuran
8. Partisipasi dalam tahap evaluasi meliputi:
  - a. Keaktifan dalam memberi masukan pada pertemuan tahap evaluasi
  - b. Kehadiran pada pertemuan tahap evaluasi

### Metode Analisa Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah analisis deskriptif dengan menggunakan Skala Likert sebagai alat ukur. Menurut Ridwan (2010). Mengukur sikap disusun beberapa pertanyaan dengan total responden 14 orang. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata:

Aktif : skor 3  
 Kurang Aktif : skor 2  
 Tidak Aktif : skor 1

Dengan cara perhitungan skor masing-masing pernyataan:

$$\text{Jumlah Skor Tiap Kriteria} \times \text{Jumlah Responden}$$

Untuk :

$$S3 = 3 \times 14 = 42$$

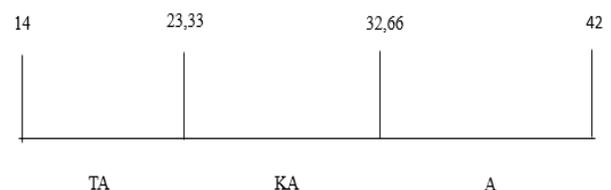
$$S2 = 2 \times 14 = 28$$

$$S1 = 1 \times 14 = 14$$

Jumlah skor ideal untuk setiap pernyataan (skor tinggi) = 42

Jumlah skor rendah = 14

Dengan interpretasi nilai:



Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif yang dianalisis dengan menggunakan skala pengukuran *Likert Scale* dimana untuk mengukur tingkat partisipasi adalah:

$$\text{Jumlah Skor Tiap Kriterium} = \text{Capaian Skor} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Instrumen}$$

Pernyataan

$$S3 = 3 \times 14 \times 8 = 336$$

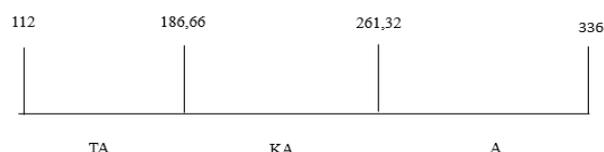
$$S2 = 2 \times 14 \times 8 = 224$$

$$S1 = 1 \times 14 \times 8 = 112$$

Jumlah skor ideal untuk setiap pernyataan (skor tinggi) = 336

Jumlah skor rendah = 112

Dengan interpretasi nilai:



Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui partisipasi kelompok tani adalah:

$$\text{Partisipasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal (Tertinggi)}} \times 100\%$$

Angka 33.33% - 55.55% = Tidak Aktif

Angka 55.55% - 77.77% = Kurang Aktif

Angka 77.77% - 100% = Aktif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Woloan Satu Utara adalah kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara yang terletak pada ketinggian 900-1100 m diatas permukaan laut. Adapun batas-batas wilayah kelurahan Woloan Satu Utara:

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Woloan Satu
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Wailan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Woloan Dua
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kamasi

### Deskripsi Umum Kelompok Tani Tasatoma

Kelurahan Woloan Satu Utara memiliki 12 kelompok tani yang terdiri dari 8 kelompok tani

aktif dan 4 kelompok tani tidak aktif, salah satu kelompok tani aktif yaitu kelompok tani Tasatoma dengan jumlah anggota 14 orang. Nama Tasatoma ini singkatan dari nama-nama kebun yaitu Tatow, Sawuzang, Totombe, Ma'ame yang dimana letak kebun dari masing-masing anggota kelompok tani berada di antara 4 nama kebun tersebut kemudian kelompok tani ini dinamakan Tasatoma. Kelompok tani Tasatoma ini dibentuk pada kamis 30 oktober 2008 pada keluarga Refly Mentu-Rambitan. Kelompok tani Tasatoma ini sudah dikukuhkan sebagai kelompok tani lanjut sejak September 2013, pengukuhan kelompok tani ini dilakukan di perkebunan Totombe pada rabu 19 mei 2010.

Komoditas utama yang ditekuni oleh kelompok tani Tasatoma yaitu komoditas padi sawah dan jagung. Luas lahan keseluruhan dari kelompok tani ini yaitu 25 Ha, luas lahan padi sawah yang ada dalam kelompok tani Tasatoma ±13 Ha, dan luas lahan ladang/perkebunan saat ini ±10 Ha.

Pada komoditas padi sawah jenis bibit yang digunakan yaitu sentani dengan cara pemberian bibit. Penanaman, setelah penanaman petani melakukan pemupukan dengan jenis pupuk yang digunakan pupuk urea dan ponska. Setelah melakukan pemupukan petani melakukan penyiangan dan pencegahan hama dan penyakit. Hasil yang pernah dicapai keseluruhan pada ±13 Ha menghasilkan gabah kering ±96 ton didalamnya dari ±13 Ha ini, per hektar 7,4 ton.

Terdirinya kelompok tani Tasatoma ini ±14 tahun sudah beberapa kali menerima bantuan yang terdiri dari, penggilingan padi, tractor, alat penyemprotan dan pupuk dari Dinas Pertanian untuk membantu anggota kelompok tani Tasatoma dalam berusahatani.

### Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Keseluruhan jumlah penduduk yang berada di Kelurahan Woloan Satu Utara adalah 1.597 jiwa. Tabel 1 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Woloan Satu Utara.

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Woloan Satu Utara**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	772	48.34
2.	Perempuan	825	51.65
<b>Jumlah</b>		<b>1.597</b>	<b>100</b>

Sumber: Kantor Kelurahan Woloan Satu Utara 2021

Tabel 1 menunjukkan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 772 jiwa (48.34%) dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 825 jiwa (51.65%) yang tersebar di 6 lingkungan.

### Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Keseluruhan jumlah penduduk yang berada di Kelurahan Woloan Satu Utara adalah 1.597 jiwa. Tabel 2 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Kelurahan Woloan Satu Utara.

**Tabel 2. Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kelurahan Woloan Satu Utara**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Petani	61	3.81
2.	PNS	102	6.38
3.	Karyawan	51	3.19
4.	Tukang Kayu	106	6.63
5.	IRT	233	14.58
6.	Asisten Rumah Tangga	40	2.50
7.	Pensiunan	42	2.62
8.	Perawat	4	0.25
9.	Sopir	12	0.75
10.	Bidan	3	0.18
11.	Dokter	1	0.06
12.	TNI/Polri	7	0.43
13.	Pendeta	1	0.06
14.	Pelaut	3	0.18
15.	Karyawan Honorer	8	0.50
16.	Tukang Bangunan	1	0.06
17.	Karyawan BUMN	5	0.31
18.	Buruh Harian	1	0.06
19.	Dosen	4	0.25
20.	Pengusaha	1	0.06
21.	UMKM	10	0.62
22.	Pekerjaan Lainnya	901	56.41
<b>Jumlah</b>		<b>1.597</b>	<b>100</b>

Sumber: Kantor Kelurahan Woloan Satu Utara 2021

Tabel 2 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan terbanyak pada penduduk dengan kategori pekerjaan lainnya seperti tukang jahit, tukang ojek, bengkel, tukang gunting dan pengangguran sebanyak 901 orang.

### Karakteristik Responden

#### Umur Responden Petani

Cara berpikir seseorang, kemampuan dalam bekerja, atau melakukan aktivitas fisik di pengaruhi oleh faktor umur. Petani yang memiliki umur yang lebih muda memiliki kondisi fisik lebih kuat dari pada petani yang berumur lebih tua. Distribusi responden petani berdasarkan umur disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Distribusi Responden Petani Berdasarkan Umur**

No.	Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	< 40	2	14.28
2.	41 – 50	2	14.28
3.	51 – 60	8	57.14
4.	61 >	2	14.28
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 3 menunjukkan distribusi responden petani berdasarkan umur bahwa paling banyak petani padi sawah berumur 51-60 tahun, dan yang paling sedikit petani yang berumur kurang dari 40 tahun, berumur 41-50 tahun, berumur 61 keatas sebanyak 2 orang.

#### Jumlah Petani Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor penentu dalam bekerja. Laki-laki biasanya memiliki kemampuan fisik lebih kuat dibandingkan perempuan.

**Tabel 4. Distribusi Responden Petani Padi Sawah Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	8	57.14
2.	Perempuan	6	42.85
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Dari hasil penelitian di Kelompok Tani Tasatoma Kelurahan Woloan Satu Utara jumlah petani laki-laki adalah 8 orang dan jumlah petani perempuan adalah 6 orang.

#### Jumlah Responden Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan formal penting dalam peningkatan kualitas seseorang dalam cara berpikir, peningkatan intelektual dan wawasan seseorang. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pendidikan petani di Kelurahan Woloan Satu Utara dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SLTP/SMP), Sekolah Menengah Atas (SLTA/SMA) dan Perguruan Tinggi. Distribusi petani responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Distribusi Responden Petani Padi Sawah Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tamat SD	5	35.71
2.	Tamat SLTP/SMP	4	28.57
3.	Tamat SLTA/SMA	3	21.42
4.	Diploma 3	1	7.14
5.	S1	1	7.14
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5 menunjukkan distribusi responden petani padi berdasarkan tingkat pendidikan, paling banyak petani di Kelompok Tani Tasatoma berpendidikan terakhir tamat SD sebanyak 5 orang (35.71%).

### Jumlah Petani Berdasarkan Pengalaman Bertani

Pengalaman bertani penting untuk menentukan kualitas seseorang dari segi ilmu yang dimiliki selama bertani. Semakin berpengalaman petani berarti semakin banyak pula ilmu yang didapat selama bertani. Tabel 6 menunjukkan distribusi responden berdasarkan pengalaman bertani.

Tabel 6. Distribusi Responden Petani Padi Berdasarkan Pengalaman Bertani

No.	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	< 11	2	14.28
2.	11 – 15	4	28.57
3.	> 16	8	57.14
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 6 distribusi responden petani padi berdasarkan pengalaman, menunjukkan bahwa semua petani di Kelurahan Woloan Satu Utara memiliki pengalaman bertani. Paling banyak petani memiliki lebih dari 16 tahun dalam bertani sebanyak 8 orang (57.14%).

### Penilaian Partisipasi dalam Tahap Perencanaan Partisipasi Responden dalam Pertemuan Rencana Penanaman Padi Sawah 1 Kali Musim Panen

Pertemuan Kelompok Tani Tasatoma di Kelurahan Woloan Satu Utara dilakukan 16 kali dalam 1 kali musim panen dengan jadwal yang tidak menentu. Tabel 7 menunjukkan distribusi responden berdasarkan partisipasi dalam pertemuan rencana penanaman padi sawah 1 kali musim panen pada Kelompok Tani Tasatoma.

Tabel 7. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tasatoma dalam Mengikuti Pertemuan Rencana Penanaman Padi 1 Kali Musim Panen

No.	Rencana Penanaman Padi	Skor	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Aktif	3	6	42.86	18
2.	Kurang Aktif	2	7	50.00	14
3.	Tidak Aktif	1	1	7.14	1
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100</b>	<b>33</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Pertemuan rencana penanaman padi pada Kelompok Tani Tasatoma sangat penting dilakukan guna untuk membahas perkembangan teknologi pertanian, membagikan sarana prasarana yang akan digunakan maupun memperkirakan jadwal tanam dan lain lain. Dari Tabel 7 menunjukkan bahwa pertemuan rencana penanaman 1 kali musim panen terbanyak adalah responden yang kurang aktif dengan jumlah 7 responden dengan persentase 50.00%. Sedangkan responden paling sedikit adalah responden yang tidak aktif dengan jumlah 1 responden dengan persentase 7.14%.

Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam mengikuti pertemuan rencana penanaman padi 1 kali musim panen dapat di katakan kurang berpartisipasi. Maka partisipasi pada pertemuan rencana penanaman 1 kali musim panen yang diperoleh yaitu  $33/42 \times 100 = 78.57\%$  sehingga interpretasi nilai berada pada kategori aktif. Hal ini menunjukkan bahwa keikutsertaan responden dalam pertemuan rencana penanaman padi 1 kali musim panen dikatakan aktif.

### Partisipasi Responden dalam Memberikan Masukan pada Pertemuan

Anggota kelompok tani yang hadir dalam setiap pertemuan disarankan untuk selalu memberikan masukan tentang rencana kegiatan usaha tani kelompok. Tabel 8 menunjukkan partisipasi anggota kelompok tani dalam memberikan masukan.

Tabel 8. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tasatoma dalam Memberikan Masukan pada Pertemuan

No.	Memberikan Masukan	Skor	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Aktif	3	3	21.43	9
2.	Kurang Aktif	2	5	35.71	10
3.	Tidak Aktif	1	6	42.86	6
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100</b>	<b>25</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 8 menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam memberi masukan pada pertemuan terbanyak adalah responden yang tidak aktif dengan jumlah 6 responden dengan persentase 42.86%. Sedangkan responden paling sedikit adalah responden yang aktif dengan jumlah 3 responden dengan persentase 21.43%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam memberi masukan pada pertemuan dapat di katakan berpartisipasi. Maka partisipasi dalam memberi masukan pada pertemuan yang diperoleh yaitu

$25/42 \times 100 = 59.52\%$  sehingga interpretasi nilai berada pada kategori kurang aktif. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan responden dalam memberi masukan kurang berpartisipasi karena responden kurang menyadari bahwa dalam memberi masukan pada pertemuan itu penting demi perkembangan kegiatan kelompok tani, tetapi ada beberapa anggota yang masih menyadari bahwa dalam menyampaikan pendapat atau saran itu dapat membangun kelompok tani menjadi lebih baik.

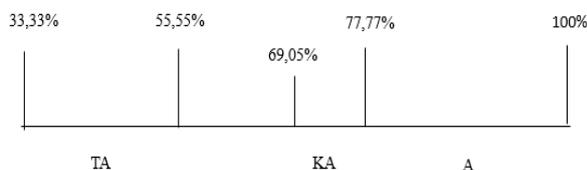
**Tabel 9. Total Skor Partisipasi Anggota pada Tahap Perencanaan**

No.	Indikator	Skor			Total Skor	Partisipasi (%)	Ket
		1 TA	2 KA	3 A			
1.	Kehadiran responden dalam pertemuan rencana penanaman 1 kali musim panen	1	7	6	33	78,57	A
2.	Keaktifan responden dalam memberi masukan pada pertemuan	6	5	3	25	59,52	KA
<b>Jumlah</b>					<b>58</b>	<b>138,09</b>	
<b>Rata-rata</b>					<b>29</b>	<b>69,05</b>	<b>KA</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 9 menunjukkan bahwa rata-rata tanggapan responden pada tahap perencanaan adalah 69.05% dengan kriteria kurang aktif (KA). Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden kurang aktif pada tahap perencanaan yang dapat dilihat dari kehadiran responden dalam pertemuan rencana penanaman 1 kali musim panen.

Indikator dari perencanaan memperoleh penilaian yang kurang tinggi dengan kategori kurang aktif. Pertanyaan 1 mendapatkan 78.57%, pertanyaan 2 mendapatkan 59.52%. Sehingga rata-rata yang didapatkan pada variabel perencanaan sebesar 69.05% yang dikategorikan kurang aktif. Dengan interpretasi nilai:



### Penilaian Partisipasi dalam Tahap Pelaksanaan Partisipasi Responden dalam Kegiatan Penanaman Padi

Kegiatan Kelompok Tani Tasatoma secara umum yaitu pertemuan yang diadakan dengan penyuluh pertanian untuk berinteraksi, belajar jika adanya inovasi dari teknologi terbaru, juga untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dan sikap agar setiap anggota kelompok tani bisa mandiri dalam berusaha tani padi. Tabel 10 menunjukkan distribusi responden berdasarkan partisipasi dalam tahap kegiatan penanaman padi pada Kelompok Tani Tasatoma.

**Tabel 10. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tasatoma dalam Tahap Kegiatan Penanaman Padi**

No.	Kegiatan Padi	Skor	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Aktif	3	13	92.86	39
2.	Kurang Aktif	2	5	0	0
3.	Tidak Aktif	1	1	7.14	1
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100</b>	<b>40</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 10 menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan penanaman padi terbanyak adalah responden yang aktif dengan jumlah 13 responden dengan persentase 60.87%. Sedangkan responden paling sedikit adalah responden yang kurang aktif atau tidak ada responden yang masuk dalam kategori kurang aktif. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam kegiatan penanaman padi dapat dikatakan berpartisipasi. Maka partisipasi dalam kegiatan penanaman padi yang diperoleh yaitu  $40/42 \times 100 = 95.23\%$  sehingga interpretasi nilai berada pada kategori aktif. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan responden dalam kegiatan penanaman padi dikatakan aktif karena responden menyadari bahwa dalam kegiatan menanam padi itu penting dalam kegiatan kelompok tani karena dengan menanam padi bersama salah satu fungsi dari kelompok tani berjalan bagus yaitu kerja sama.

### Partisipasi dalam Mengikuti Kegiatan Penyuluhan

Dalam kegiatan penyuluhan setiap anggota kelompok tani sangat diharapkan untuk hadir sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan dalam berusahatani. Berikut dapat dilihat pada Tabel 11 partisipasi anggota kelompok tani untuk kegiatan penyuluhan.

**Tabel 11. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tasatoma dalam Kegiatan Penyuluhan**

No.	Kegiatan Penyuluhan	Skor	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Aktif	3	5	35.71	15
2.	Kurang Aktif	2	5	35.71	10
3.	Tidak Aktif	1	1	28.57	4
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100</b>	<b>29</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 11 menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan penyuluhan terbanyak adalah responden yang kurang aktif dan kurang aktif dengan jumlah masing-masing 5 responden dengan persentase 35.71%. Sedangkan responden paling sedikit adalah responden yang tidak aktif dengan jumlah 4 responden dengan persentase 28.57%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam kegiatan penyuluhan dapat di katakana kurang berpartisipasi. Maka partisipasi dalam memberi masukan pada pertemuan yang diperoleh yaitu  $29/42 \times 100 = 69.04\%$  sehingga interpretasi nilai berada pada kategori kurang aktif. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan responden dalam kegiatan penyuluhan dikatakan kurang aktif karena responden menyadari bahwa dalam mengikuti kegiatan penyuluhan itu penting selain bisa menambah wawasan dalam berusaha tani juga dapat membantu perkembangan kegiatan kelompok tani, walaupun masih ada beberapa anggota yang belum menyadari akan hal itu.

### Partisipasi Responden dalam Kegiatan Panen Padi

Partisipasi pada tahap kegiatan panen padi yaitu sejauh mana petani merasakan manfaat atau hasil dari kegiatan peningkatan produksi padi melalui kegiatan penanaman padi yang selama ini dilakukan. Dilihat dari intensitas anggota Kelompok Tani di Kelurahan Woloan Satu Utara menjual hasil produksi, mengolah hasil produksi, serta membagikan ilmu yang didapat dan keuntungan dari segi ekonomi yang di dapat oleh petani dari adanya kegiatan ini. Tabel 12 menunjukkan distribusi responden berdasarkan tahap kegiatan panen padi dalam Kelompok Tani Tasatoma.

**Tabel 12. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tasatoma dalam Kegiatan Panen Padi**

No.	Kegiatan Penyuluhan	Skor	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Aktif	3	12	85.71	36
2.	Kurang Aktif	2	0	0	0
3.	Tidak Aktif	1	2	14.29	2
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100</b>	<b>38</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Peranan kelompok tani Tasatoma akan semakin meningkat apabila dapat menumbuhkan kekuatan yang dimiliki dalam kelompok itu sendiri untuk dapat menggerakkan dan mendorong perilaku anggotanya kearah pencapaian tujuan kelompok sehingga kelompok tani tersebut akan berkembang menjadi lebih dinamis. Kelompok tani dapat berkembang secara dinamis jika di dukung oleh seluruh kegiatan yang inisiatif, memiliki daya kreatif, dan Tindakan-tindakan nyata yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok tani dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah disepakati bersama. Tabel 12 menunjukkan keikutsertaan dalam kegiatan panen padi terbanyak adalah responden yang aktif berjumlah 12 responden dengan persentase 85.71%. Sedangkan responden paling sedikit adalah responden yang kurang aktif atau tidak ada responden yang masuk dalam kategori aktif. Hal ini menunjukkan responden dalam kegiatan panen padi dapat dikatakan berpartisipasi. Maka partisipasi kegiatan panen padi yang diperoleh yaitu  $38/42 \times 100 = 90.47\%$ .

Kelompok tani sebagai sarana kerjasama antar anggota kelompok tani dengan harapan agar usaha tani akan lebih efisien, serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang dihadapi kelompok tani sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan dalam produksi tanaman yang diusahakan.

### Partisipasi Responden dalam Memberikan Iuran

Pembayaran iuran dalam Kelompok Tani Tasatoma adalah salah satu syarat administrasi yang dicatat dalam buku kas kelompok tani. Besar kecil iuran ditentukan berdasarkan musyawarah anggota Kelompok Tani Tasatoma dan merupakan hal penting karena dapat digunakan untuk membiayai semua kegiatan kelompok tani. Tabel 13 menunjukkan partisipasi anggota kelompok tani dalam membayar iuran kelompok tani.

**Tabel 13. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tasatoma dalam Membayar Iuran Kelompok Tani**

No.	Kegiatan Penyuluhan	Skor	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Aktif	3	14	100	42
2.	Kurang Aktif	2	0	0	0
3.	Tidak Aktif	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100</b>	<b>42</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Proses pencatatan informasi keuangan harus secara jelas, transparan, dan sistematis. Pelaporan keuangan kelompok tani dilakukan secara periodik dalam setiap pertemuan Kelompok Tani Tasatoma. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 14 dimana semua anggota Kelompok Tani Tasatoma ikut membayar iuran karena sudah menjadi keputusan bersama bahwa iuran dipotong dalam setiap pertemuan atau arisan.

**Tabel 14. Total Skor Partisipasi Anggota pada Tahap Pelaksanaan**

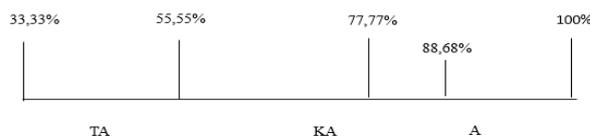
No.	Indikator	Skor			Total Skor	Partisipasi (%)	Ket
		1 TA	2 KA	3 A			
1.	Kehadiran responden dalam kegiatan penanaman padi	1	0	13	40	95.23	A
2.	Kehadiran responden dalam mengikuti kegiatan penyuluhan	4	5	5	29	69.04	KA
3.	Kehadiran responden dalam kegiatan panen padi	2	0	12	38	90.47	A
4.	Responden dalam memberikan iuran	0	0	14	42	100	A
<b>Jumlah</b>				<b>149</b>	<b>354.74</b>		
<b>Rata-rata</b>				<b>37.29</b>	<b>88.68</b>		<b>A</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 14 menunjukkan bahwa rata-rata tanggapan responden pada tahap pelaksanaan adalah 88.68% dengan kriteria aktif (A). Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden aktif pada tahap pelaksanaan yang dapat dilihat dari kehadiran responden dalam kegiatan penanaman padi, kehadiran responden dalam mengikuti kegiatan penyuluhan, kehadiran responden dalam kegiatan panen padi, responden dalam memberikan iuran.

Indikator dari pelaksanaan memperoleh penilaian yang kurang tinggi dengan kategori sangat aktif. Pertanyaan 1 mendapatkan sebesar 95.23%, pertanyaan 2 mendapatkan sebesar 69.04%, pertanyaan 3 mendapatkan sebesar 90.47%, dan pertanyaan 4 mendapatkan sebesar 100%. Sehingga rata-rata yang didapatkan pada variabel pelaksanaan sebesar 88.68% yang dikategorikan aktif.

Dengan interpretasi nilai:



### Penilaian Partisipasi dalam Tahap Evaluasi Partisipasi Responden dalam Memberi Masukan Atau Saran pada Pertemuan Tahap Evaluasi

Anggota kelompok tani yang hadir dalam setiap pertemuan disarankan untuk selalu memberikan masukan pada saat pertemuan dalam tahap evaluasi dalam kelompok.

**Tabel 15. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tasatoma dalam Memberikan Masukan pada Pertemuan Tahap Evaluasi**

No.	Memberikan Masukan	Skor	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Aktif	3	1	7.14	3
2.	Kurang Aktif	2	5	35.71	10
3.	Tidak Aktif	1	8	57.14	8
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100</b>	<b>21</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 15 menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam memberi masukan pada pertemuan tahap evaluasi terbanyak adalah responden yang tidak aktif dengan jumlah 8 responden dengan persentase 57.14%. Sedangkan responden paling sedikit adalah responden yang aktif dengan jumlah 1 responden dengan persentase 7.14%. Hal ini menunjukkan responden dalam memberi masukan pada pertemuan tahap evaluasi dapat dikatakan kurang berpartisipasi. Maka partisipasi dalam memberi masukan pada pertemuan tahap evaluasi yang diperoleh yaitu  $21/42 \times 100 = 50\%$  sehingga interpretasi nilai berada pada kategori tidak aktif. Hal ini menunjukkan keaktifan responden memberi masukan pada pertemuan tahap evaluasi dikatakan tidak aktif karena responden belum menyadari dalam memberi masukan pada pertemuan tahap evaluasi program itu penting didalamnya membahas mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan saran untuk kegiatan selanjutnya tetapi masih banyak responden yang hanya hadir tanpa memberi masukan atau saran, artinya responden belum menyadari hal tersebut demi kelangsungan kegiatan kelompok tani.

### Partisipasi Responden pada Tahap Evaluasi dalam Kelompok

Anggota kelompok tani yang hadir dalam setiap pertemuan disarankan untuk selalu aktif pada saat pertemuan dalam tahap evaluasi dalam kelompok. Tabel 16 menunjukkan partisipasi anggota kelompok tani dalam memberikan masukan pada pertemuan dalam tahap evaluasi.

**Tabel 16. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tasatoma dalam Kelompok Tani Tasatoma pada Pertemuan Tahap Evaluasi dalam Kelompok**

No.	Kehadiran dalam Evaluasi	Skor	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Aktif	3	5	35.71	15
2.	Kurang Aktif	2	3	21.43	6
3.	Tidak Aktif	1	6	42.86	6
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100</b>	<b>27</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Dari Tabel 16 menunjukkan bahwa pertemuan rencana pada tahap evaluasi terbanyak adalah responden yang tidak aktif dengan jumlah 6 responden dengan persentase 42.86%. Sedangkan responden paling sedikit adalah responden yang kurang aktif dengan jumlah 3 responden dengan persentase 21.43%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam mengikuti pertemuan pada tahap evaluasi dapat dikatakan kurang berpartisipasi. Maka partisipasi pada pertemuan pada tahap evaluasi yang diperoleh yaitu  $27/42 \times 100 = 64.28\%$  sehingga interpretasi nilai berada pada kategori kurang aktif. Hal ini menunjukkan bahwa keikutsertaan responden dalam pertemuan pada tahap evaluasi dikatakan kurang berpartisipasi karena responden belum menyadari bahwa dalam pertemuan membahas hal-hal penting terkait evaluasi kegiatan.

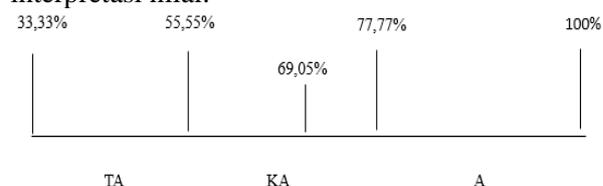
**Tabel 17. Total Skor Partisipasi Anggota pada Tahap Evaluasi**

No.	Indikator	Skor			Total Skor	Partisipasi (%)	Ket
		1 TA	2 KA	3 A			
1.	Keaktifan responden memberi masukan pada pertemuan dalam tahap evaluasi program	8	5	1	21	50	TA
2.	Kehadiran responden pada pertemuan dalam tahap evaluasi program	6	3	5	27	64,28	KA
<b>Jumlah</b>					<b>48</b>	<b>138,09</b>	
<b>Rata-rata</b>					<b>24</b>	<b>69,05</b>	<b>KA</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 17 menunjukkan bahwa rata-rata tanggapan responden pada tahap evaluasi adalah 69.05% dengan kriteria kurang aktif (KA). Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden kurang berpartisipasi pada tahap evaluasi yang dapat dilihat dari keaktifan responden memberi masukan pada pertemuan dalam tahap evaluasi, kehadiran responden pada pertemuan dalam tahap evaluasi.

Indikator dari evaluasi memperoleh penilaian yang kurang dengan kategori kurang aktif. Pertanyaan 1 mendapatkan 50%, pertanyaan 2 mendapatkan 64.28%. Sehingga rata-rata yang didapatkan pada variabel evaluasi sebesar 69.05% yang dikategorikan kurang aktif. Dengan interpretasi nilai:



### Rekapitulasi Skor Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tasatoma pada Usahatani Padi Sawah

Penelitian ini mengukur tingkat partisipasi anggota Kelompok Tani Tasatoma pada usahatani padi sawah di Kelurahan Woloan Satu Utara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon, menggunakan 8 indikator yaitu, kehadiran responden dalam mengikuti pertemuan 1 kali musim panen, keaktifan responden dalam memberi masukan pada pertemuan, kegiatan penanaman, kegiatan penyuluhan, kegiatan pemanenan, memberi iuran, memberi masukan dan saran pada pertemuan tahap evaluasi, kehadiran pada pertemuan evaluasi sebagai tolak ukur dalam penelitian ini.

**Tabel 18. Rekapitulasi Skor Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tasatoma**

Variabel	Indikator	Total Skor	Persentase (%)	Keterangan
Perencanaan	Responden dalam mengikuti pertemuan 1 kali musim panen	33	78,57	A
	Responden dalam memberi masukan pada pertemuan	25	59,52	KA
Pelaksanaan	Kegiatan penanaman padi	40	95,23	A

	Kegiatan penyuluhan	29	69,04	KA
	Kegiatan Pemanenan Iuran	38	90,47	A
		42	100	A
Evaluasi	Responden dalam memberi masukan pada pertemuan tahap evaluasi	21	50	TA
	Responden dalam pertemuan pada tahap evaluasi	27	64,28	KA
<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>255</b>	<b>607,11</b>	<b>KA</b>
		<b>31,87</b>	<b>75,89</b>	

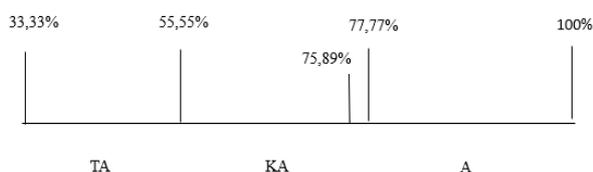
Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2023

Tabel 18 hasil penelitian untuk partisipasi Kelompok Tani Tasatoma pada usahatani padi sawah menunjukkan jumlah hasil skor 255 dibandingkan dengan skor ideal tertinggi 336, dikalikan dengan 100% menghasilkan angka partisipasi anggota Kelompok Tani Tasatoma sebesar:

$$\text{Partisipasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal (Tertinggi)}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tasatoma} \\ = \frac{255}{336} \times 100 = 75,89\% \end{aligned}$$

Dengan interpretasi nilai:



Berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likert, maka dapat diketahui bahwa partisipasi anggota Kelompok Tani Tasatoma dari 3 variabel dan 8 indikator yaitu responden dalam mengikuti pertemuan rencana penanaman padi 1 kali musim panen, responden dalam memberi masukan pada pertemuan rencana penanaman padi, responden dalam kegiatan penanaman padi, responden dalam kegiatan penyuluhan, responden dalam kegiatan panen padi, responden dalam memberikan iuran, responden dalam memberi masukan pada pertemuan tahap evaluasi, dan responden dalam mengikuti pertemuan tahap evaluasi sebesar 75.89% artinya secara umum partisipasi tergolong kurang aktif (KA) pada saat melakukan kegiatan dalam kelompok tani. Hal ini

menunjukkan bahwa secara keseluruhan anggota Kelompok Tani Tasatoma masih berperan aktif walaupun ada 2 indikator yang harus diperhatikan dan ditingkatkan lagi khususnya pada indikator responden dalam memberi masukan pada pertemuan dalam tahap perencanaan dan responden dalam memberi masukan pada pertemuan dalam tahap evaluasi, responden harus lebih meningkatkan rasa percaya diri, inovasi, juga pemikiran yang luas agar pada saat diminta untuk menyampaikan saran atau masukan responden bisa melakukan dan adanya interaksi yang terjadi dalam pertemuan dalam tahap perencanaan juga pertemuan dalam tahap evaluasi. jika tidak di tingkatkan lagi maka pertemuan dalam kelompok akan semakin menurun jika terus dibiarkan dan akan berpengaruh bagi partisipasi anggota Kelompok Tani Tasatoma.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator responden memberikan iuran pada variabel pelaksanaan memiliki angka partisipasi yang paling tinggi yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa anggota kelompok tani aktif dalam memberi iuran kelompok pada tahap pelaksanaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota Kelompok Tani Tasatoma sebesar 75.89% artinya secara umum partisipasi tergolong kurang aktif (KA) pada saat melakukan kegiatan dalam kelompok tani. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan anggota Kelompok Tani Tasatoma masih berperan aktif walaupun ada 2 indikator yang harus diperhatikan dan ditingkatkan lagi khususnya pada indikator responden dalam memberi masukan pada pertemuan dalam tahap perencanaan dan responden dalam memberi masukan pada pertemuan dalam tahap evaluasi, responden harus lebih meningkatkan rasa percaya diri, inovasi, juga pemikiran yang luas agar pada saat diminta untuk menyampaikan saran atau masukan responden bisa melakukan dan adanya interaksi yang terjadi dalam pertemuan dalam tahap perencanaan juga pertemuan dalam tahap evaluasi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap partisipasi anggota kelompok tani Tasatoma pada usahatani padi sawah tergolong kurang aktif ini harus lebih di tingkatkan baik pimpinan dan anggota kelompok tani Tasatoma, karena ada kelompok tani lain yang hanya membentuk kelompok tani karena untuk mendapat bantuan. juga dimaksimalkan lagi peran penyuluh pertanian dalam setiap kegiatan kelompok tani karena dalam penelitian ini ada keluhan dari anggota yaitu dari penyuluh pertanian sudah tidak rutin lagi dalam memberikan penyuluhan kepada anggota kelompok tani Tasatoma. Melihat berbagai bantuan yang ada dalam kelompok tani Tasatoma maka sangat perlu kerja sama baik pimpinan kelompok, anggota kelompok juga dari penyuluh pertanian agar kelompok tani Tasatoma tidak akan sampai dinilai salah satu kelompok tani yang sudah tidak aktif lagi seperti 4 kelompok tani yang tidak aktif dari 12 kelompok tani yang ada di Kelurahan Woloan Satu Utara. Perubahan dari setiap pimpinan, anggota, juga penyuluh dapat menarik kembali perhatian anggota kelompok tani dalam keikutsertaan kegiatan berusahatani dan dapat meningkatkan keaktifan anggota Kelompok Tani Tasatoma.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasyim, H. 2006. Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara). *Jurnal Komunikasi Penelitian*. Universitas Sumatera Utara, Medan: Lembaga Penelitian.
- Mononimbar, M.H. 2010. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Kegiatan Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Jagung. *Fakultas Pertanian Unsrat Manado*.
- Ridwan. 2012. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Penerbit Alfabeta. Bandung.